

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 39 SEMARANG



disusun oleh

Nama : Nurindah Helvi M.S

NIM : 2601409058

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

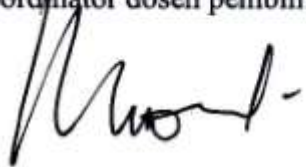
Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Margono, M.Kes.

NIP. 196012101986011001

Kepala Sekolah



Drs. H. Eko Djatmiko, M.Pd.

NIP.19600525 198202 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 39 Semarang. Penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku KAPUS Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Margono, M, Kes selaku dosen koordinator
4. Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Bahasa dan Sastra Jawa di SMP Negeri 39 Semarang.
5. Drs. H. Eko Djatmiko, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 39 Semarang
6. Dra. Rini Rusmiasih, M. Pd selaku guru koordinator dan guru pamong mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 39 Semarang
7. Bapak dan Ibu guru di SMP Negeri 39 Semarang
8. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di SMP Negeri 39 Semarang
9. Seluruh siswa dan siswi di SMP Negeri 39 Semarang
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	6
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
F. Tugas Guru di Sekolah	7
G. Kompetensi Guru	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
Refleksi Diri	14
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMP Negeri 39 Semarang
2. Perangkat pembelajaran Bahasa Jawa kelas VIII dan IX SMP N 39 Semarang
 - a. Program Tahunan kelas VIII dan IX
 - b. Program semester kelas VIII dan IX
 - c. Silabus kelas VIII dan IX
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas VIII dan IX
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Rencana kegiatan praktikan
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Presensi mahasiswa PPL
7. Jadwal praktik mengajar
8. Daftar Hadir Peserta Didik
9. Daftar Nilai Siswa
10. Soal ulangan harian
11. Analisis Hasil Ulangan Harian
12. Program Perbaikan/Remidi
13. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan erat kaitannya dengan guru. Guru adalah sosok yang memegang peran penting dalam dunia pendidikan. Maju tidaknya pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik. Salah satu tujuan guru adalah mencerdaskan peserta didik dari yang semula tidak tahu menjadi tahu. Hal ini tertera pada Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, dan kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi keguruan, yang dalam ini adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES). Namun perlu disadari bahwa ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Maka dari itu, di perlukan adanya praktek penerapan secara langsung dilapangan, agar kualitas lulusan sesuai dengan

apa yang diharapkan, yaitu tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada saat ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bermanfaat untuk memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi individual, dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Tujuan

Tujuan umum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat meningkatkan pendidikan di masyarakat secara maksimal sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan. Sedangkan tujuan khusus Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan, mengembangkan wawasan dan memantapkan Tri Darma Perguruan tinggi. Dan Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa / Praktikan

- a. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

- b. Memahami seorang guru bukan hanya bertugas menyampaikan materi namun seorang guru harus mampu mendidik siswa kearah yang baik.
- c. memberikan bekal praktikan selaku calon pendidik.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas dan kemajuan pendidikan.
- b. Mentransfer suatu metode baru dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.
- c. Meningkatkan kualitas pendidik dan menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- b. Memperoleh masukan tentang pemecahan masalah pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan banyak mendapat bekal sikap dan ketrampilan untuk menunjang kemajuan sebagai tenaga pendidik yang professional.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Unnes. Dalam peraturan ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada Peraturan Rektor tersebut.

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan professional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi pada Program Pascasarana Universitas Negeri Semarang.

- c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan yang harus di penuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2,yaitu sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah: MKDK, SBM 1, SBM 2, Telaah Kurikulum dan mata kuliah yang lain yang dibuktikan dengan menunjukan KHS kumulatif.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun ini beda dengan tahun yang sebelumnya karena pada tahun ini setiap mahasiswa bebas memilih tempat / sekolah. Praktikan memilih sekolah SMP N 39 Semarang yang beralamat di jalan Sompok No. 43 Semarang.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tugas pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar serta pendidik, sebagai warga sekolah maupun sebagai wali siswa di sekolah.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- b. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah serta membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan melaksanakan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Agama dan Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah

- a. Memiliki rasa cinta dan bangga terhadap sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah
- b. Bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.

4. Tugas Guru selaku anggota masyarakat

- a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat
- b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
- c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

5. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah sebagai berikut.

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;

- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi paedagogik
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 28 Agustus 2012 s.d 19 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP N 39 Semarang yang berlokasi di Jalan Sompok No. 43 A Semarang. Penempatan ini sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektorat dengan Kepala Dinas P dan K Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 - 26 Juli 2012.

2. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.30 WIB sampai selesai. Serah terima mahasiswa praktikan di SMP Negeri 39 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012.

3. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 39 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

4. Pembimbingan

Pengajaran dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar oleh praktikan dilakukan secara mandiri. Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran praktikan sebelumnya sudah mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pamong. Dalam pembelajaran praktikan diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan mampu mengkondisikan kelas agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan.

6. Penilaian

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara mandiri praktikan berhak mendapatkan nilai baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Komponen yang dinilai adalah kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kepribadian dan professional.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan yaitu kepada dosen pembimbing dan guru pamong yang berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dengan memberikan saran atau arahan untuk pelaksanaan pembelajaran agar praktikan tidak mengalami kesulitan atau kesalahan dalam melaksanakan kegiatan PPL.

E. Guru Pamong

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran sebelum proses maupun setelah proses pembelajaran, agar praktikan tidak menemui masalah dalam proses pembelajaran. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas VIII dan IX yang beliau ampu.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau mahasiswa dalam proses mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang dihadapi praktikan serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa praktikan, sehingga mahasiswa dapat berkonsultasi tentang masalah-masalah pembelajaran yang terjadi selama praktik mengajar di sekolah dengan terbuka dan nyaman.

G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.

2. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
3. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
4. Guru pamong yang kooperatif terhadap mahasiswa PPL
5. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL
6. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
4. Keadaan siswa yang terkadang membuat gaduh dikelas saat pelajaran.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi rahmat, hidayah, inayah serta bimbinganNya, sehingga semua kegiatan yang telah dirancang berjalan sesuai harapan. Yang harapannya dalam melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL II Mahasiswa memperoleh banyak pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi calon pendidik yang profesional.

UNNES (Universitas Negeri Semarang) merupakan universitas yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Adapun syarat mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL ini yaitu mahasiswa harus menempuh 110 sks. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus. Sedangkan PPL II dilaksanakan sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Selama melaksanakan PPL I ini praktikan tidak hanya melakukan kegiatan observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas ketika guru pamong mengajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu praktikan juga menjalin hubungan baik dengan seluruh warga sekolah di sekolah latihan. Sedangkan pada PPL II praktikan melakukan praktik mengajar secara mandiri didalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas praktikan menulis gambaran singkat pada waktu praktikan melakukan observasi yaitu sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa

Pelajaran bahasa Jawa memang tidak dapat dipungkiri termasuk pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Mungkin karena cara mengajar guru yang kurang menarik dan media kurang sehingga pembelajaran masih monoton dan membosankan. Namun dengan adanya media dan strategi atau teknik yang dilakukan oleh guru bahasa Jawa dalam pembelajaran akan membuat suatu kekuatan baru dalam menumbuhkan rasa suka terhadap bahasa Jawa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 39 Semarang sudah cukup memadai. Hanya saja sarana dan prasarana masih belum digunakan secara maksimal. Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar bahasa Jawa di SMP N 39 Semarang ini tergolong memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium, multimedia dan lain-lain merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun buku yang digunakan masih kurang, sehingga guru masih harus mencari dan memilih sumber bahan ajar lain sebagai pendukung.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing disini sangat berperan penting dalam pelaksanaan PPL. Keduanya mempunyai fungsi yang sama yaitu membimbing mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL, membantu segala permasalahan yang ada dan memberi pengetahuan kepada praktikan agar dalam mengajar lebih baik lagi. Guru pamong bahasa Jawa merupakan guru pamong yang sudah berpengalaman dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang kebudayaan bahasa Jawa. Dalam mengajar juga sangat memotivator peserta didiknya. Cara mengajarnya juga menyenangkan dan tidak membosankan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 39 Semarang sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu suatu peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas. Dengan adanya guru yang profesional, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk selalu rajin belajar. Media yang digunakan guru juga sebaiknya ditingkatkan lagi, dibuat semenarik mungkin agar pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam pembelajaran masih sangat kurang sehingga masih perlu banyak bimbingan. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup yaitu telah menempuh mata kuliah micro teaching yang mengajarkan bagaimana cara mengajar yang baik namun praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih bagaimana cara menjadi seorang pendidik agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat bagi guru praktikan. Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP N 39 Semarang praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL II. Setelah melaksanakan PPL II Praktikan mendapat pengetahuan yang banyak. Bagaimana cara mengelola kelas dan cara mengajar yang menarik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran praktikan bagi sekolah latihan yaitu lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Guru di sekolahan SMP N 39 Semarang sebaiknya dalam melakukan proses belajar mengajar menggunakan media yang ada agar media tersebut bisa digunakan semaksimal mungkin. Seperti LCD untuk media berupa audio visual yang mungkin bisa menarik minat siswa dalam pembelajaran.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa deskripsikan pada saat melakukan observasi pada PPL I dan II. jika ada kekurangan praktikan mohon maaf dan tidak lupa terima kasih kepada guru pamong dan dosen pembimbing yang telah membimbing dalam PPL I dan II ini. semoga refleksi diri ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 10 Oktober 2012

Guru Pamong



Dra. Rini Rusmiasih, M.Pd

NIP. 19690923 200501 2 2009

Mahasiswa Praktikan



Nurindah Helvi M.S

NIM. 2601409058